

**DETERMINAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT PADA KAWASAN
REGIONAL COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP (RCEP)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUH SYAHRULLAH RAMADHAN

22208011015

STATE ISLAM UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**DETERMINAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT PADA KAWASAN
REGIONAL COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP (RCEP)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUH SYAHRULLAH RAMADHAN
22208011015

PEMBIMBING

Dr. SUNARYATI, SE.,M.Si
NIP.197511112002122002

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-889/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT PADA KAWASAN REGIONAL
COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP (RCEP)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH SYAHRULLAH RAMADHAN, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 22208011015
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66694e67b1c76



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6663057f86d4f



Penguji II

Dr. Ibnu Muhtir, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 666134527c066



Yogyakarta, 31 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6669626582364

HALAMAN PERSETUJUAN THESIS

Hal : Tesis Saudara Muh Syahrullah Ramadhan

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Muh Syahrullah Ramadhan

NIM : 22208011015

Judul Tesis : “*Determinan Foreign Direct Investment Pada Kawasan Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)*”

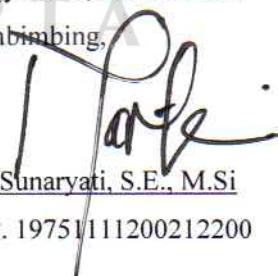
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimonaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Pembimbing,



Dr. Sunaryati, S.E., M.Si

NIP. 19751111200212200

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Syahrullah Ramadhan

NIM : 22208011015

Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “*Determinan Foreign Direct Investment Pada Kawasan Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Mei 2024



Muh Syahrullah Ramadhan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHMAD
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di
bahwa ini:

Nama : Muh Syahrullah Ramadhan
NIM : 22208011015
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan
kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-
exclucive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Determinan
Foreign Direct Investment Pada Kawasan *Regional Comprehensive Economic
Partnership (RCEP)*”.

Beserta peringkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti
Non- Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengolah, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat,
dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 20 Mei 2024



(Muh Syahrullah Ramadhan)

HALAMAN MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Dengan rasa cinta, sayang dan kerendahan hati tesis ini saya persembahkan wabil khusus kepada kedua orang tua saya yang selalu mensupport dan mendedikasikan segalanya untuk penulis. Serta, keluarga dan untuk almamater tercinta kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dengan huruf Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987 bertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṡa | Ṡ | eṣ (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | Ḥ | ḥ (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ḍal | Ḍ | ḏet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | Ṣ | eṣ (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------------------------|-----------|----------------------------|
| ض | Ḍad | Ḍ | ḍe (dengan titik dibawah) |
| ط | Ṭ | Ṭe | ṭe (dengan titik dibawah) |
| ظ | Ẓa | Ẓ | ẓet (dengan titik dibawah) |
| ع | ‘Ain |‘.... | koma terbalik keatas |
| غ | Gāin | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | <i>Hamza</i> <i>h</i> | , | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

| | |
|----------|--------------------|
| متعاقدين | <i>Muta'qidain</i> |
| عدة | <i>'iddah</i> |

C. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata

1. Bila *ta' marbūṭah* di matikan ditulis h.

| | |
|------|---------------|
| هبة | <i>hibah</i> |
| جزية | <i>Jizyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan ‘h’.

| | |
|----------------|---------------------------|
| كرامة الأولياء | <i>karāmah al-auliya'</i> |
|----------------|---------------------------|

D. Vokal Pendek

| | | |
|---|---------------|---|
| َ | <i>Fathah</i> | A |
| ِ | <i>Kasrah</i> | I |
| ُ | <i>ḍammah</i> | U |

E. Vokal Panjang

| | | | |
|---------------------------------|---|--------|-------------------|
| fathah + alif | Ā | جاهلية | <i>jāhiliyyah</i> |
| fathah + alif layyinah/ya' mati | Ā | يسعى | <i>yas'ā</i> |
| Kasrah + ya' mati | Ī | كريم | <i>karīm</i> |
| ḍammah + wau mati | Ū | فروض | <i>furūd</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | | |
|-------------------|----|-------|-----------------|
| fathah + ya' mati | ai | بينكم | <i>bainakum</i> |
| fathah + wau mati | au | قول | <i>qaul</i> |

G. okal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

| | |
|------|------------------------|
| أنتم | <i>a'antum</i> |
| أعدت | <i>u'iddat</i> |
| لئن | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*.

| | |
|--------|------------------|
| القرآن | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | <i>al-qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

| | |
|--------|------------------|
| السماء | <i>as-samā'</i> |
| الشمس | <i>asy-syams</i> |

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

| | |
|------------|----------------------|
| ذوي الفروض | <i>zawī al-furūd</i> |
| أهل السنة | <i>ahl as-sunnah</i> |

KATA PENGANTAR

Maha Besar Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas berkat dan segala nikmat yang berlimpah sehingga penyusunan Tesis ini dapat diselesaikan. Sholawat dan Salam selalu tercurahkan atas baginda Nabi Besar Muhammad SAW Yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Tesis ini berjudul “Determinan *Foreign Direct Investment* Pada Kawasan *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)*”. Dalam penyusunan Tesis ini sungguh tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan do’a dari segala pihak, baik dalam dukungan secara langsung atau tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. DR. Abdul Haris, M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan menasihati penulis selama masa perkuliahan.
5. Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing tesis yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan sangat teliti selama penyusunan tesis.
6. Untuk segenap dosen Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dan mengajarkan banyak ilmu pengetahuan dari awal proses perkuliahan hingga sampai akhir perkuliahan.
7. Untuk seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Khususnya Program Studi Megister Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi akademik.

8. Untuk seluruh Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang selama ini telah membantu menyediakan buku referensi dan layanan pustaka kepada penulis.
9. Kepada kedua orang tua tercinta, beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat sedari awal sampai akhir. Penulis ucapkan beribu terima kasih.
10. Teman-teman satu Angkatan Prodi Magister Ekonomi Syariah tahun 2022 yang telah membantu dalam masa perkuliahan dan penyusunan tesis.
11. Serta untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.

Semoga segala kebaikan, dukungan, doa dan motivasi yang mereka berikan dicatat sebagai amal kebaikan oleh Allah SWT dan diberikan balasan yang sama.

Akhir kata penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, demikian penulis berharap Tesis ini dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan manfaat bagi setiap pembacanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Penulis,



Muh Syahrullah Ramadhan

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN THESIS | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN | |
| AKADEMIK | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | viii |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| ABSTRAK | xix |
| ABSTRACT | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 11 |
| C. Tujuan Penelitian | 12 |
| D. Manfaat Penelitian | 12 |
| E. Sistematika Pembahasan..... | 13 |
| BAB II PEMBAHASAN | 15 |
| A. Landasan Theory | 15 |
| 1. Teori Foreign Direct Investment..... | 15 |
| 2. Teori Pertumbuhan ekonomi..... | 22 |
| 3. Teori Tax Holiday | 25 |
| 4. Teori Angkatan Kerja | 26 |
| 5. Teori Sewa Sumber Daya Alam | 28 |
| B. Kajian Pustaka | 31 |
| 1. Penelitian terdahulu | 31 |
| 2. Pengembangan Hipotesis | 40 |
| C. Kerangka Teoritis | 45 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 46 |
| A. Jenis Penelitian | 46 |
| B. Definisi Operasional Variabel | 46 |
| 1. Variabel Dependen..... | 46 |
| 2. Variabel Independen | 46 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 49 |
| 1. Populasi..... | 49 |
| 2. Sampel..... | 49 |
| D. Sumber dan Jenis Data..... | 50 |
| E. Metode Analisis Data | 51 |
| 1. Metode Pemilihan Model..... | 51 |
| F. Teknik Analisis Data | 52 |
| 1. Statistik Deskriptif | 52 |
| 2. Uji Akar Unit Root (Unit Root Test) | 53 |
| 3. Uji Validitas Instrumen | 55 |
| 4. Uji Autokorelasi | 56 |
| 5. Uji Multikolinieritas | 57 |
| 6. Pengujian Hipotesis | 58 |
| 7. Generalized Method of Moments (GMM) | 59 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 62 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 62 |
| B. Analisis Statistik Deskriptif..... | 64 |
| C. Hasil Uji Spesifikasi Model..... | 66 |
| D. Hasil Uji Akar Unit (<i>Unit Root Test</i>)..... | 66 |
| E. Uji Validitas Instrumental Variabel..... | 68 |
| F. Uji Autokorelasi..... | 69 |
| G. Uji Multikolinearitas..... | 70 |
| H. Uji Hipotesis | 71 |
| I. Model <i>Generalized Method of Moments</i> (GMM)..... | 74 |
| J. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 76 |
| BAB V PENUTUP..... | 86 |
| A. Kesimpulan | 86 |

| | |
|--------------------------------|-----------|
| B. Implikasi Penelitian | 88 |
| C. Keterbatasan dan Saran..... | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 90 |
| LAMPIRAN..... | 99 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Sampel | 50 |
| Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 64 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Pemilihan Model | 66 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Akar Unit Root Tingkat Level..... | 67 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Akar Unit Root Tingkat <i>1st Difference</i> | 67 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Sargan..... | 69 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi | 70 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas | 71 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial | 72 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Wald | 73 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Data Panel Dinamis..... | 74 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. 1 Arus Masuk FDI didunia 2012-2021 | 2 |
| Gambar 1. 2 Arus Masuk FDI di 8 Negara Anggota RCEP 2012-2021 | 3 |
| Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis..... | 45 |



ABSTRAK

Penanaman modal asing merupakan alat instrumen penting bagi negara maju dan berkembang untuk memacu pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, *tax holiday*, angkatan kerja dan sewa sumber daya alam terhadap penanaman modal asing. Teknik Analisis data menggunakan regresi data panel dinamis dengan metode *Generalized Method of Moments* (GMM). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari 8 negara anggota *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) dengan periode 2012-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan ekonomi dan Angkatan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap penanaman modal asing. Sedangkan *Tax Holiday* dan sewa sumber daya alam berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing. Hal ini menjelaskan investor lebih tertarik menanamkan modalnya pada negara yang memberikan keringanan pajak dan dengan sumber daya alam yang melimpah. Secara simultan pertumbuhan ekonomi, *tax holiday*, Angkatan kerja dan sewa sumber daya alam berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing.

Kata Kunci: *Foreign Direct Investment* (FDI), Pertumbuhan Ekonomi, *Tax Holiday*, Angkatan Kerja, Sewa Sumber Daya Alam



ABSTRACT

Foreign direct investment is an important instrument for developed and developing countries to spur economic growth and improve people's welfare. This study aims to determine the effect of economic growth, tax holiday, labor force and natural resource rent on foreign investment. The data analysis technique uses dynamic panel data regression with the Generalized Method of Moments (GMM) method. The sample used in this study is data from 8 member countries of the Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) with the period 2012-2021. The results showed that partially economic growth and labor force have no influence on foreign investment. While Tax Holiday and natural resource rent have a significant effect on foreign investment. This explains that investors are more interested in investing in countries that provide tax relief and with abundant natural resources. Simultaneously, economic growth, tax holiday, labor force and natural resource rent have a significant effect on foreign investment.

Keywords: *Foreign Direct Investment (FDI), Economic Growth, Tax Holiday, Labor Force, Natural Resource Rents.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

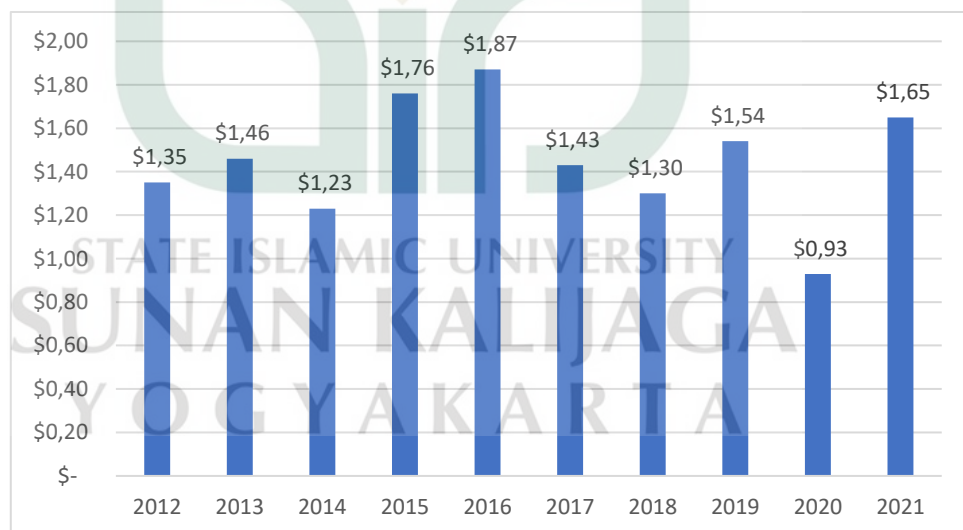
A. Latar Belakang

Regional Comprehensive Economic Partnership merupakan organisasi perdagangan terpenting didunia pada Kawasan ASEAN. RCEP dibentuk untuk memperkuat mega integrasi perdagangan berbasis aturan yang disepakati oleh seluruh negara ASEAN untuk mencapai keuntungan ekonomi bersama dengan menciptakan Kawasan perdagangan bebas yang luas dengan mengeliminasi atau mengurangi hambatan perdagangan seperti tarif, kuota, dan regulasi yang menghambat arus barang, jasa, dan investasi antara negara-negara anggota. RCEP juga mencakup kerja sama dalam berbagai bidang seperti kekayaan intelektual, hak kekayaan intelektual, e-commerce, dan investasi. Perjanjian kemitraan RCEP beranggotakan 10 negara bilateral ASEAN dan 5 negara mitra dagang, yang meliputi 30,2% dari Produk Domestik bruto dunia (sekitar 26 triliun dollar AS), 27,4% dari perdagangan dunia, 29,8% dari investasi asing langsung dunia dan 29,6% dari populasi dunia (Limanseto, 2021) atau 2,25 milyar penduduk dari 15 negara.

Perjanjian RCEP dirancang untuk memfasilitasi pertumbuhan investasi asing langsung (FDI) di sektor-sektor industri baru yang potensial di lingkup negara anggota RCEP, dengan populasi 2,25 miliar orang. Selain itu, RCEP juga berpotensi menjadi kawasan global, dengan terbentuknya rantai pasokan domestik dan global. Pembentukan RCEP tidak diragukan

lagi memberikan kontribusi bagi investasi asing dalam pengentasan kemiskinan dan pengurangan ketimpangan pendapatan (Mainita & Soleh, 2019). Investasi asing memiliki perananan penting mendorong pertumbuhan ekonomi pada suatu negara (Jhingan, 1988). Hal ini penting untuk mempercepat pembangunan dan mencapai tujuan nasional setiap negara. Menurut Zaenuddin (2009) Aliran modal asing bermanfaat untuk mereduksi permasalahan neraca pembayaran dan inflasi, sekaligus mendorong pertumbuhan di sektor publik dan swasta. Perspektif ini sejalan dengan Mainita & Soleh (2019) investasi asing langsung dapat menstimulasi pembangunan ekonomi dengan meningkatkan investasi modal dan menciptakan peluang kerja.

Gambar 1. 1 Arus Masuk FDI didunia 2012-2021

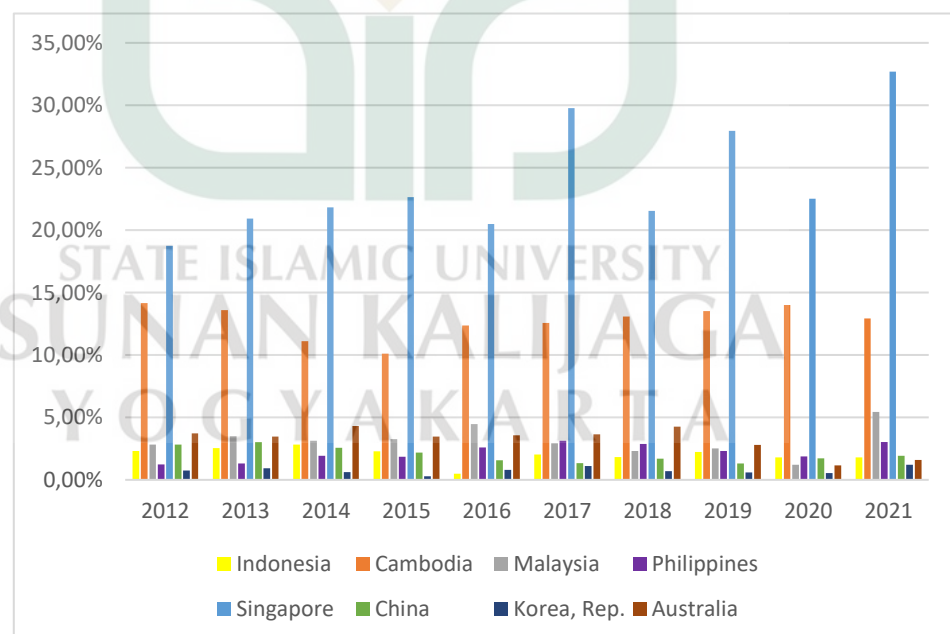


Sumber: UNCTAD data, 2024.

Gambar 1.1 menyajikan arus masuk investasi asing langsung (FDI) dunia dari tahun 2012 hingga 2021. Selama beberapa periode terakhir, FDI telah menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2020, FDI

mengalami penurunan tajam, turun menjadi \$929 miliar USD atau 42% lebih rendah dari \$1,54 triliun USD pada tahun 2019. Imbas dari pandemi COVID-19, investasi asing langsung (FDI) dunia mengalami perubahan yang signifikan. Pada tahun sebelumnya, FDI rata-rata mencapai lebih dari \$1,20 triliun USD, dengan fluktuasi yang tidak terlalu jauh dari tahun-tahun sebelumnya. Yang menggembirakan, pada tahun 2021, FDI dunia menunjukkan peningkatan yang kuat, yaitu sebesar \$1,65 triliun USD, atau meningkat 77% dari tahun sebelumnya. Terjadinya penurunan investasi asing langsung secara global pada tahun tertentu berkaitan dengan berbagai problem, diantaranya ketidakstabilan ekonomi, ketidakpastian kebijakan investor, dan sejumlah indikasi lainnya (UNCTAD.org).

Gambar 1. 2 Arus Masuk FDI di 8 Negara Anggota RCEP 2012-2021



Sumber: WorldBank data, 2024.

Gambar 1.2 melaporkan investasi asing langsung (FDI) yang masuk pada setiap negara anggota RCEP dari tahun 2012 sampai 2021. Laporan

Tersebut menunjukkan investasi asing pada setiap negara anggota RCEP sangat bervariasi. Singapura, Malaysia, Australia: Tren FDI stabil dan cenderung meningkat. Filipina Tren FDI fluktuatif dengan kenaikan dan penurunan signifikan. Indonesia: Tren FDI fluktuatif, namun menunjukkan sedikit peningkatan di akhir periode. Kamboja: Tren FDI meningkat signifikan. China: Tren FDI fluktuatif dengan sedikit penurunan di akhir periode. Korea Selatan: Tren FDI fluktuatif dengan sedikit peningkatan di akhir periode.

Kemudian, Singapura Memiliki persentase FDI tertinggi di antara negara-negara yang tercantum, dengan rata-rata 20,42% selama 10 tahun. Hal ini, menunjukkan Singapura merupakan negara yang sangat menarik untuk investor. Cambodia memiliki rata-rata persentase 10% menempati posisi kedua. Australia Memiliki rata-rata persentase FDI 4,24%, menempati posisi ketiga setelah Kamboja. Malaysia Memiliki rata-rata persentase FDI 3,74%. Filipina Memiliki rata-rata persentase FDI 2,46%. Indonesia: Memiliki persentase FDI yang relatif rendah dibandingkan negara lain, dengan rata-rata 1,97%. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia perlu meningkatkan daya tariknya bagi investor asing. China: Memiliki rata-rata persentase FDI 1,74%. Korea Selatan: Memiliki rata-rata persentase FDI 1,03%.

Para ekonom menilai Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi komponen penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara, terutama di negara-negara berkembang (Denisia, 2010). Dengan melihat

bahwa negara berkembang sering kali diwarnai dengan berbagai permasalahan pembangunan ekonomi, termasuk ketimpangan pendapatan dan lainya (Linawati et al., 2021). Maka, penanaman modal asing merupakan salah satu komponen ekonomi dalam perekonomian global yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. (Alam & Shah, 2013; Choe, 2003; Li & Liu, 2005). Selain itu, investasi asing langsung meningkatkan produktivitas, pengetahuan, jaringan produksi internasional, sekaligus mengurangi pengangguran, dan memungkinkan akses ke pasar global. Lebih lanjut, PMA memfasilitasi pertukaran keahlian dan keterampilan manajerial, serta mendukung masuknya teknologi inovatif baru (Carkovic & Levine, 2002). Juru bicara Kementerian Perdagangan Indonesia menegaskan bahwa perjanjian pada kemitraan *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) akan memberikan hasil yang menguntungkan dan nilai tambah terkait investasi asing langsung, perdagangan barang dan jasa, kolaborasi ekonomi dan teknis, kekayaan intelektual, persaingan, penyelesaian sengketa, e-commerce, dan usaha kecil dan menengah.

Investasi asing langsung (FDI) dalam kemitraan kawasan *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) mencapai \$379,9 miliar, mewakili 29,8% dari FDI global. Angka ini melebihi angka NAFTA 29,1% dan CPTPP 19,6% (Clarissa & Gandara, 2020). Arus masuk FDI dapat memberikan beragam manfaat dan keuntungan bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara di berbagai sektor, baik mikro maupun makro. Selain itu,

investasi juga dinilai sebagai sumber dana eksternal jangka panjang yang mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara tuan rumah (Trinh & Nguyen, 2015; Zhang, 2006).

Investasi asing langsung tidak hanya memberikan dampak baik pada perekonomian. Meskipun PMA dapat mengarah pada peningkatan pembangunan ekonomi, dampak negatifnya juga dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, terabaikannya sektor pertanian, hilangnya lahan produktif, eksplorasi sumber daya alam yang berlebihan yang menyebabkan hilangnya satwa liar yang dilindungi, serta polusi air dan udara (Yonani, 2019). Selain itu, peningkatan investasi asing langsung dapat menyebabkan inflasi, yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja (Komariyah et al., 2019), dikarenakan sirkulasi uang yang meningkat. kemudian, terdapat juga masalah lain dalam ekonomi makro seperti neraca perdagangan, pembayaran, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2012).

Pertumbuhan ekonomi yang sehat dan berkelanjutan, sebagai faktor penting yang menjadi perhatian para investor ketika hendak menanamkan modal. Dalam analisis makro ekonomi seperti yang dikemukakan oleh (Ernita et al., 2013), pertumbuhan ekonomi dapat diukur dari neraca pendapatan nasional riil suatu negara. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menghasilkan nilai positif bagi suatu negara, yang pada akhirnya menarik minat investor dan memicu keputusan investasi (Shahzad & Al-Swidi, 2013). Penelitian oleh Anindita et al, (2021) menunjukkan adanya korelasi positif antara pertumbuhan ekonomi/Produk Domestik

Bruto dengan Penanaman Modal Asing. Sementara itu, penelitian oleh (Anggraini, 2021) dan (Gharaibeh, 2015) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh pada penanaman modal asing.

Negara-negara berkembang memberlakukan berbagai insentif pajak yang amat menarik, seperti pembebasan pajak, pengurangan tarif pajak, dan kredit pajak, sebagai strategi untuk menarik investor. Karena secara langsung mempengaruhi tingkat keuntungan dalam investasi (Azam & Lukman, 2010). diantaranya Indonesia, Saat ini, ada dua jenis insentif yang ditawarkan kepada investor, yaitu *tax holiday* yang diatur dalam PMK No. 35/2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan, dan *tax allowance* yang diatur dalam PP No. 9/2016 tentang perubahan atas PP No. 18/2015 tentang fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu. *Tax holiday* berupa pengurangan pajak penghasilan badan sampai dengan 100% untuk jangka waktu tertentu bagi investor yang melakukan penanaman modal dalam jumlah tertentu pada industri pionir.

Tarif pajak yang semakin tinggi di suatu negara memungkinkan untuk mengurangi jumlah investor dan mengurangi keuntungan, yang mengakibatkan penurunan penghasilan dari pendapatan pajak negara tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Shah (2013) kebijakan pajak suatu negara berdampak pada semua aktivitas investor asing, baik secara positif maupun negatif. Tarif pajak suatu negara berperan penting dalam mempengaruhi investasi asing langsung (Insah, 2013). Penelitian Putri

(2017) mengungkapkan bahwa insentif pajak memiliki dampak terhadap investasi, meskipun tidak signifikan. Serupa dengan itu, (Karimullah, 2018) mengidentifikasi bahwa indikator ekonomi dari tahun 2012-2016 dalam kebijakan Tax Holiday/Insentif di Indonesia belum optimal dalam mendorong investasi langsung. Terdapat faktor-faktor lain, seperti kondisi birokrasi, stabilitas politik, infrastruktur, dan stabilitas ekonomi makro, juga menjadi pertimbangan yang signifikan. Berbeda dengan studi sebelumnya oleh (Fahmi, 2012) tidak menemukan adanya pengaruh Tax Holiday terhadap investasi asing langsung (FDI) dan (Sunaryo & Nurhayati, 2022) menemukan Tax Holiday tidak berpengaruh dan memiliki arah negatife terhadap arus FDI. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu (Cleeve, 2008; Klemm & Parys, 2012) Tax Holiday berpengaruh terhadap arus investasi asing langsung.

Kemudian, ketenagaan kerja sangat erat kaitannya dengan investasi swasta dan asing, hal ini berkaitan dengan tenaga kerja yang merupakan penggerak perekonomian dan sangat mempengaruhi kemajuan suatu negara. Ketersediaan tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting bagi para investor dalam mempertimbangkan untuk menanamkan modalnya (Makmun, 2004) dan (Pratama et al., 2016). Calimanu (2023) menambahkan, dan investor akan lebih tertarik pada tenaga kerja yang terampil dan produktif. Peningkatan produktivitas tenaga kerja berdampak positif terhadap pembangunan ekonomi (Mahriza & Amar B, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Nguyen (2021), Palupi et al (2022), dan

Rizal (2018) menemukan, bahwa angkatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap investasi. Sebaliknya, penelitian Pratama et al (2016) menunjukkan, bahwa angkatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi.

Sementara itu, jika suatu negara memiliki ketersediaan tenaga kerja yang rendah, maka investor akan mencari negara yang memiliki ketersediaan tenaga kerja yang lebih tinggi (Pratama et al., 2016). Demikian pula, jika angkatan kerja di suatu negara tidak memiliki keterampilan yang diperlukan, investor akan mencari tenaga kerja yang lebih terampil di negara lain (Paramita & Christianingrum, 2017). Selanjutnya, sebuah studi lain yang temukan oleh Syahputra et al (2017), menyatakan bahwa tenaga kerja memiliki dampak positif namun tidak signifikan dalam jangka pendek terhadap investasi, namun memiliki dampak positif yang signifikan dalam jangka panjang.

Selain determinan *Foreign Direct Investment* diatas, sumber daya alam juga termasuk faktor penting dalam menciptakan kesejahteraan suatu negara. Selain untuk memenuhi kebutuhan hidup sumber daya alam yang melimpah juga mampu meningkatkan perekonomian. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Awais Khan (2020) menunjukkan, bahwa Pakistan memiliki sumber daya yang melimpah, termasuk batu bara, gas alam, minyak mentah, bijih besi, dan tembaga, menjadikannya lokasi investasi yang menarik. Penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini ketika investor membuat keputusan investasi. Wilayah benua Asia juga

beragam dan kaya akan sumber daya (Palupi & Marselina, 2022). Penelitian Paton (2018), kemudian menunjukkan, bahwa di negara-negara berkembang, nilai *rente* sumber daya alam memberikan kontribusi yang cukup besar dan positif terhadap investasi. Hal ini senada dengan penelitian Palupi et al (2022), membuktikan sewa sumber daya alam berpengaruh positif terhadap investasi.

Bagaimana jika sumber daya alam yang diharapkan menjadi berkah menjadi kutukan bagi negara yang kaya akan sumber daya alam. sebagaimana isu terkait adanya “kutukan sumber daya alam” yang di sampaikan oleh Auty (2017) Secara historis, negara-negara dengan perekonomian kecil, terutama negara-negara yang kaya akan sumber daya alam, rata-rata memiliki kinerja yang lebih buruk dibandingkan negara-negara besar. Di mana wilayah yang kaya akan sumber daya alam, seperti minyak, gas, atau mineral berharga, justru sering mengalami masalah ekonomi dan memiliki kualitas pembangunan yang lebih rendah sehingga dampaknya menghalangi investasi asing, dibandingkan negara-negara yang memiliki sumber daya alam yang lebih sedikit. Menurut Nwani & Adams (2021), negara berkembang yang kaya akan sumber daya alam cenderung mengalami perlambatan dalam perekonomiannya karena berbagai faktor salah satunya kualitas institusi. Kondisi ini umumnya terjadi karena lemahnya intitusi dan rendahnya pembangunan di negara yang kaya akan sumber daya alam(Gustafsson & Scurrah, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan hubungan investasi asing langsung dalam Kawasan *Regional Comprehensive Economic Partnership* dengan menggunakan metode GMM. Penelitian sebelumnya mengenai determinan investasi asing langsung telah dilakukan oleh banyak peneliti dengan topik dan pendekatan yang beragam. Adapun rujukan peneliti yang mendekati dengan penelitian ini terkait Determinan FDI, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Andi Ajeng Tenri Lala (2021) berfokus pada kawasan ASEAN dan terdapat perbedaan variabel penelitian. Begitu halnya juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Halim Tri Rejeki (2021) dan Weri Mahendra (2020), menggunakan determinan FDI. Namun, berfokus pada negara-negara Anggota OKI. Dari ketiga penelitian tersebut, tentunya terdapat perbedaan yang signifikan, yaitu pada penentuan variabel atas permasalahan yang ditemukan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Foreign Direct Investment pada Kawasan RCEP?
2. Apakah Tax Holiday berpengaruh terhadap Foreign Direct Investment pada Kawasan RCEP?
3. Apakah Angkatan Kerja berpengaruh terhadap Foreign Direct Investment pada Kawasan RCEP?
4. Apakah Sewa Sumber Daya Alam berpengaruh terhadap Foreign Direct Investment pada Kawasan RCEP?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Foreign Direct Investment pada Kawasan RCEP?
2. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh Tax Holiday terhadap Foreign Direct Investment pada Kawasan RCEP?
3. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh Angkatan Kerja terhadap Foreign Direct Investment pada Kawasan RCEP?
4. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh Sewa Sumber Daya Alam terhadap Foreign Direct Investment pada Kawasan RCEP?

D. Manfaat Penelitian

1. Keilmuan

Pengujian mengenai Pertumbuhan Ekonomi, Tax Holiday, Angkatan Kerja, Sewa Sumber Daya Alam terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) akan menguatkan penelitian yang memberikan hasil serupa bahkan dapat digunakan sebagai pengembangan asumsi bila ditemukan hasil yang tidak sinkron.

2. Praktisi

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi berupa gambaran kepada investor terkait perkembangan ekonomi khususnya mengenai pertumbuhan ekonom, *Tax Holiday*, Angkatan Kerja, Sewa Sumber Daya Alam pada Kawasan *Regional Comprehensive Economic Partnership*.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam penulisan, penulis mengkasifikasikan penelitian ini ke dalam beberapa bahasan, antara lain:

Pada bagian awal terdapat, halaman judul (sampul), surat persetujuan tesis, pernyataan keaslian, pernyataan kesiapan publikasi, halaman motto, pendahuluan, transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan abstrak.

Pada bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub-bab. Mencakup latar belakang penelitian yang menjelaskan tentang permasalahan, fenomena, alasan meneliti, hingga kebaruan penelitian, Rumusan masalah yang menjelaskan masalah-masalah yang ingin dijawab dalam penelitian, Tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori, telaah pustaka dan pengembangan hipotesis. Pada bab ini dijelaskan teori yang menghubungkan antar variabel penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan pengembangan hipotesis yang disusun berdasarkan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu hingga pada akhirnya menghasilkan kerangka teoritis dalam penelitian ini.

Bab ketiga merupakan metode penelitian. Pada bab ini akan disajikan metode yang dipakai dalam penelitian ini. mulai dari jenis

penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, serta analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab keempat merupakan hasil dan pembahasan. Pada bab ini akan menampilkan hasil uji data dan pembahasan atas hasil uji yang diperoleh. Pada bagian ini hasil penelitian akan dikonfirmasi dengan hipotesis yang telah dikembangkan sebelumnya selanjutnya di konfirmasi dengan teori yang ada serta hasil penelitian sebelumnya.

Bab kelima merupakan penutup. Pada bab ini akan ditampilkan kesimpulan atas hasil akhir penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris tentang determinan *foreign direct investment* (FDI) dimana yang menjadi indikator ialah *Gross Domestic Product* (GDP), *Tax Holiday*, Angkatan Kerja dan Sewa Sumber Daya Alam di negara RCEP periode 2012-2020. Kesimpulan yang dipaparkan pada bagian ini didasarkan pada analisis dan bahasan hasil penelitian beserta rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi secara parsial menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap investasi asing langsung pada negara RCEP. Investor memilih untuk berinvestasi di negara dengan pertumbuhan ekonomi rendah untuk mendiversifikasi portofolio mereka dan mengurangi risiko yang dapat membantu mereka untuk mengurangi dampak negatif dari fluktuasi ekonomi di negara-negara dengan pertumbuhan tinggi.
2. Variabel *Tax Holiday* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap investasi asing langsung pada negara RCEP. Artinya, *tax holiday* sebagai insentif fiskal, terbukti efektif dalam menarik investor asing dengan memberikan kepastian dan keuntungan finansial, sehingga meningkatkan daya tarik negara dalam iklim investasi.

3. Variabel angkatan kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap investasi asing langsung pada negara RCEP. Artinya, jumlah angkatan kerja tidak selalu berpengaruh terhadap investasi karena banyaknya jumlah tenaga kerja tidak sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh investor asing atau mungkin tidak sesuai dengan keinginan investor asing. Hal ini dikarenakan bagi perusahaan multinasional yang berinvestasi di suatu negara cenderung memprioritaskan tingkat keterampilan pekerja, mengingat maraknya teknologi yang memerlukan tingkat keterampilan dan keahlian yang tinggi.
4. Variabel sewa sumber daya alam secara parsial berpengaruh terhadap investasi asing langsung pada negara RCEP. Artinya, motivasi utama investasi asing adalah ketersediaan sumber daya alam. Sumber daya ini, terutama yang terkait dengan ekstraksi dan pengolahan bahan alam, seperti pertambangan, minyak dan gas, kehutanan, dan pertanian, dapat menjadi daya tarik yang signifikan bagi para investor. Kelimpahan sumber daya alam dan relatif terjangkau biaya sewa dapat menjadi pendorong utama bagi investor untuk berinvestasi di sektor-sektor ini dengan meningkatkan kualitas institusi dan regulasi yang ketat dalam menjaga eksploitasi lingkungan secara berlebihan.
5. Hasil penelitian ini secara simultan variabel (pertumbuhan ekonomi, tax holiday, angkatan kerja dan sewa sumber daya alam) berpengaruh positif signifikan terhadap investasi asing langsung pada negara RCEP.

B. Implikasi Penelitian

Setelah melakukan interpretasi hasil penelitian yang disertai dengan argumen pendukung atas studi peneliti, maka penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berdasarkan hasil penelitian, studi ini menghasilkan temuan mengenai pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tax Holiday, Angkatan Kerja dan Sewa Sumber Daya Alam Terhadap Investasi Asing Langsung. Terkait perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu akan memberikan wawasan keilmuan melalui model dan pendekatan yang berbeda sehingga dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

Kemudian, implikasi praktis pada penelitian ini mampu mempresentasikan dengan jelas bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, tax holiday, angkatan kerja dan sewa sumber daya alam terhadap investasi asing langsung dinegara anggota RCEP.

C. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan penelitian ini ialah pada data yang digunakan berupa data sekunder, yang pada pengolahan dan perhitungannya tidak bisa terhindar dari kemungkinan terjadi kesalahan. Selain itu objek masih terbatas dikarenakan hanya delapan dari lima belas jumlah negara anggota RCEP yang diteliti, hal ini disebabkan karena keterbatasan data dari variabel sewa sumber daya alam dan investasi asing langsung yang dalam kurun waktu 10 tahun masih belum lengkap. Dengan keterbatasan ini, maka saran yang penulis bisa berikan ialah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti dalam kurun waktu yang lebih panjang yaitu dengan melihat pengaruh jangka panjang dan pendek baik menggunakan model VECM dan ARD, atau yang lainnya.
2. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan indikator lain dalam menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi investasi asing langsung pada objek negara yang berbeda seperti ASEAN, OKI atau BRICS.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mulali, U., & Ozturk, I. (2015). The effect of energy consumption, urbanization, trade openness, industrial output, and the political stability on the environmental degradation in the MENA (Middle East and North African) region. *Energy*, *84*, 382–389. <https://doi.org/10.1016/j.energy.2015.03.004>
- Alam, A., & Shah, S. Z. A. (2013). Determinants of foreign direct investment in OECD member countries. *Journal of Economic Studies*, *40*(4), 515–527. <https://doi.org/10.1108/JES-10-2011-0132>
- Anggraini, W. P. (2021). Analysis of the Foreign Trade and Gross Domestic Product Effect on Foreign Direct Investment using Panel Data Regression Estimation. *Eigen Mathematics Journal*, *4*(1), 24–29. <https://doi.org/10.29303/emj.v4i1.85>
- Anindita, F. B., Marbun, J., & Supriyadi, A. (2021). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Nilai Ekspor, Dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia Pada Tahun 2010-2019. *Account; Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, *8*(1), 1455–1462.
- Aprian, G. B., & Irawan, F. (2019). The impact of tax incentives and IFRS adoption on foreign direct investment in ASEAN countries. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, *5*(2), 1195–1212.
- Arellano, M., & Bond, S. (1991). Some Test of Spesification for Data Panel: Monte Carlo Evidence and an Aplication of Employment Equations. *Source: The Review of Economic Studies*, *58*(2), 277–297. <https://doi.org/10.2307/2297968>
- Aslam, F. N., & Rudatin, A. (2022). Analisis determinan aliran Foreign Direct Investment (FDI) di kawasan ASEAN. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, *1*(2), 205–211. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss2.art7>
- Asongu, S., Akpan, U. S., & Isihak, S. R. (2018). Determinants of foreign direct investment in fast-growing economies: evidence from the BRICS and MINT countries. *Financial Innovation*, *4*(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s40854-018-0114-0>
- Auty, R. M. (2017). Natural Resources and Small Island Economies: Mauritius and

Trinidad and Tobago. *Journal of Development Studies*, 53(2), 264–277.
<https://doi.org/10.1080/00220388.2016.1160063>

Awais Khan. (2020, September 22). *Natural resources in Pakistan*.

Azhar, B. A., & Sharif, S. M. (1974). The Effects of Tax Holiday on Investment Decisions: An Empirical Analysis. *The Pakistan Development Review*, 13(4), 409–432. <https://doi.org/10.30541/v13i4pp.409-432>

Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data (Third Edit)*. Jhon Wiley And Son Ltd.

Bilsborrow, R. E., & Porter, R. C. (1972). The effects of tax exemption on investment by industrial firms in Colombia. *Journal of the Kiel Institute of World Economics*, 108(3), 396–426. <https://doi.org/10.1007/BF02696513>

Bintoro, C. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *Jurnal Economina*, 1(3).

Calimanu, S. (2023). Pentingnya Tenaga Kerja AS Dalam Menarik FDI. *Research FDI Investment Attraction*. <https://researchfdi.com/resources/articles/the-importance-of-the-us-workforce-in-attracting-fdi/>

Callen. (2008). What Is Gross Domestic Product? *Finance and Development*, 48–49. www.imf.org

Carkovic, M., & Levine, R. (2002). Does Foreign Direct Investment Accelerate Economic Growth? 195–220. https://www.piie.com/publications/chapters_preview/3810/08iie3810.pdf

Choe, J. Il. (2003). Do Foreign Direct Investment and Gross Domestic Investment Promote Economic Growth? *Review of Development Economics*, 7(1), 44–57.

Clarissa, S., & Gandara, D. (2020, November 15). Kerja Sama Regional Comprehensive Economic Partnership. *Bank Indonesia*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/6.Bab-3__Artikel_IV-2020.pdf

Cleeve, E. (2008). How Effective Are Fiscal Incentives To Attract Fdi To Sub-Saharan Africa? *The Journal of Developing Areas*, 42(1), 135–153. <https://doi.org/doi.org/10.1353/jda.0.0015>

Denisia, V. (2010). Foreign Direct Investment Theories: An Overview of the Main

- FDI Theories. *European Journal of Interdisciplinary Studies*, 3, 53–59. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1804514
- Dewi, P. K., & Triaryati, N. (2015). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, suku bunga dan pajak terhadap investasi asing langsung. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(4), 866–878.
- Elheddad, M., Thapa-Parajuli, R., & Alharthi, M. (2020). Foreign Direct Investment (FDI) and Natural Resources: Blessing or Curse? Empirical Evidence from the Gulf Cooperation Council (GCC). *Journal of Reviews on Global Economics*, 9, 232–241. <https://doi.org/10.6000/1929-7092.2020.09.22>
- Ernita, D., Amar, S., & Syofyan, E. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Konsumsi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(02), 176–193.
- Etim, R. S., Jeremiah, M. S., & Jeremiah, O. O. (2019). Attracting Foreign Direct Investment (FDI) In Nigeria through Effective Tax Policy Incentives. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 4(2), 36–44. <https://doi.org/10.33094/8.2017.2019.42.36.44>
- Fahmi, M. . (2012). *Tesis: Analyzing the Relationship Between Tax Holiday and Foreign Direct Investment in Indonesia*. Graduate School of Asia Pacific Studies Ritsumeikan Asia Pacific University Japan.
- Gharaibeh, M. A. O. (2015). The Determinants of Foreign Direct Investment- Empirical Evidence from Bahrain. *International Journal of Business and Social Science*, 6(8), 93–106. <http://www.ijbssnet.com>
- Gustafsson, M. T., & Scurrah, M. (2019). Strengthening subnational institutions for sustainable development in resource-rich states: Decentralized land-use planning in Peru. *World Development*, 119, 133–144. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2019.03.002>
- Hamonangan, S. T., & Imam, M. (2012). *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi* (1st ed.). Raih Asa Sukses.
- Hanum, F., Nugrahani, E. H., & Susanti, S. (2015). Pemanfaatan Sumber Daya Alam Terbarukan Dalam Model Sewa Ekonomi. *JMA: Journal of Mathematics and Its Applications*, 14(2), 57–69. <https://doi.org/10.29244/jmap.14.2.57-69>

- Haudi, H., Wijoyo, H., & Cahyono, Y. (2020). Analysis Of Most Influential Factors To Attract Foreign Direct Investment. *Journal of Critical Reviews*, 7(13), 4128–4135. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3873718%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Hadion-Wijoyo/publication/344327360_Analysis_Of_Most_Influential_Factors_To_Attract_Foreign_Direct_Investment/links/5f68658d92851c14bc8bd6f2/Analysis-Of-Mos
- Hook, T. W. (2005). The Determinants of Foreign Direct Investment in Manufacturing Industry of Malaysia. *Journal of Economic Cooperation and Development*, 26(2), 91–110.
- Hsieh, J.-C., Chen, C.-C., & Chen, Y.-H. (2023). The Determinants of Foreign Direct Investment: A Meta-Analysis. *Journal of International Business Studies*, 54(2), 345–373.
- Husnul, H. M., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2017). Analisis pengaruh inflasi, nilai kurs, produk domestik bruto, dan harga emas dunia terhadap indeks harga saham gabungan (studi pada Indonesia periode 2008-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 53(1), 66–74.
- Insah, B. (2013). Foreign Direct Investment Inflows and Economic Growth in Ghana. *International Journal of Economic Practices and Theories*, 3, 115–121.
- Jhingan, M. . (1988). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Keenam Bel). Rajawali.
- Jiang, W., & Martek, I. (2021). Political risk analysis of foreign direct investment into the energy sector of developing countries. *Journal of Cleaner Production*, 302, 127023. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127023>
- Jufri, A., Mulyadi, S., Wibowo, M. G., & Rafiqi, I. (2022). Determinan Penanaman Modal Asing Di Indonesia Periode 1970-2020: Pendekatan Nardl. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(3), 232–244. <https://doi.org/10.14710/jdep.4.3.232-244>
- Karimullah, M. T. (2018). Dampak Kebijakan Tax Holiday Pada Aliran Masuk Fdi Industri Pionir Di Indonesia. *Jurnal Bina Ekonomi*, 22(2), 181–198.
- Klemm, A., & Parys, S. Van. (2012). Empirical evidence on the effects of tax incentives. *Intarnational Tax Public Finance*, 19, 393–423.

<https://doi.org/10.1007/s10797-011-9194-8>

- Komariyah, S., Putriya, H., & Sutantio, R. A. (2019). Dampak Investasi, Kinerja Ekspor, Dan Inflasi Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia: Analisis Data Panel. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(4), 464–483. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i4.4195>
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2012). *International Economics; Theory and Policy Ninth Edition*. Addison.
- Li, X., & Liu, X. (2005). Foreign Direct Investment and Economic Growth : An Increasingly Endogenous Relationship. *World De*, 33(3), 393–407. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2004.11.001>
- Limanseto, H. (2021). *Pemanfaatan Perjanjian RCEP untuk Peningkatan Daya Saing dan Menarik Investasi*. Ekon.Go.Id. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3574/pemanfaatan-perjanjian-rcep-untuk-peningkatan-daya-saing-dan-menarik-investasi>
- Linawati, Y., Wibowo, M. G., Sunaryati, Wau, T., & Abduh, M. (2021). Financial Deepening and Income Inequality in Indonesia: An Autoregressive Distributed Lag Approach. *Journal of Research in Business and Management*, 9(8), 23–32. <https://doi.org/10.1177/0972150918811246>
- Mahriza, T., & Amar B, S. (2019). Pengaruh Investasi Dalam Negeri, Investasi Asing, Tenaga Kerja Dan Infrastruktur Terhadap Perekonomian Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 691–704.
- Mainita, M., & Soleh, A. (2019). Analisis Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *Journal Development*, 7(2), 119–131. <https://doi.org/10.53978/jd.v7i2.139>
- Makmun. (2004). Pengaruh Ketersediaan Tenaga Kerja dan Pembentukan Nilai Tambah terhadap Investasi di Sektor Industri (Studi Kota Batam). *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 8(1).
- Makridakiss, S. (1995). *Metode dan Aplikasi Peramalan (Jilid 1)*. Erlangga.
- Manan, S. A., & Aisyah, S. (2023). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Foreign Direct Investment di Asean. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 159–163. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.764>

- Manopo, F. R. (2017). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Pendekatan Model Koreksi Kesalahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(1).
- Mantra, I. B. (2000). *Demografi Umum* (Yogyakarta). Pustaka Belajar.
- Marselina, & Prasetyo, T. J. (2023). The Effect of Natural Resources Rent And Institutional Factors on Investment Inflow. *Quality - Access to Success*, 24(192), 208–213. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.192.25>
- Moosa, I. A. (2002). *Foreign Direct Investment: Theory, Evidence and Practice* (Vol.148).
- Mudrajad, K. (2009). *Ekonomika Indonesia: Dinamika lingkungan bisnis ditengah krisis Global*. UPP STIM YKPN.
- Nguyen, C. H. (2021). Labor Force and Foreign Direct Investment: Empirical Evidence from Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 103–112. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.103>
- Nwani, C., & Adams, S. (2021). Environmental cost of natural resource rents based on production and consumption inventories of carbon emissions: Assessing the role of institutional quality. *Resources Policy*, 74, 102282. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2021.102282>
- Palupi, W. A., & Marselina, M. (2022). Pengaruh Investasi, Sewa Sumber Daya Alam, dan Pengendali Korupsi Terhadap Kompleksitas Ekonomi. *Klassen*, 2(1), 1–16. <http://www.journal.unbara.ac.id/index.php/klassen/article/view/1504%0Ahttp://www.journal.unbara.ac.id/index.php/klassen/article/download/1504/939>
- Palupi, W. A., Marselina, M., Wahyudi, H., & Ciptawaty, U. (2022). Determinasi Investasi Dinegara Mayoritas Islam Berpendapatan Menengah Ke Bawah Asia. *FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance*, 08(01), 49–67.
- Paramita, R., & Christianingrum, R. (2017). Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Budget*, 2(1), 32–50.
- Paton, R. (2018). *The Effects of Natural Resource Rents on FDI Inflows*. 1–37.
- Pratama, F. H., Salsiyah, S. M., & Wahyuni, S. (2016). Analisis Pengaruh Angkatan Kerja, Upah Karyawan Domestik dan Infrastruktur terhadap Penanaman

Modal Asing di Jawa Tengah melalui Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD) Provinsi Jawa Tengah (Periode 2000-2013). *Journal of Business Studies*, 1(1), 67–80.

- Putri, N. K., Komara, K., & Setyowati, T. (2021). The Effect of Exchange Rate, Economic Growth, Inflation, and Interest Rate on Foreign Direct Investment in Indonesia. *JKBM(Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 11–25. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5422>
- Putri, W. A. (2017). Insentif Pajak Dalam Membentuk Keputusan Investasi. *Jurnal Moneter*, IV(2), 132–138.
- Rizal, Y. (2018). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja dan Kurs Terhadap Investasi Dalam Negeri. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 30–37.
- Sekaran, U., & Roger, B. (2016). *Research Methods For Bussines (A skill-building approach)* (7. Vol.53). WILEY.
- Setiawan, & Kusriani, D. . (2010). *Ekonometrika*. Penerbit ANDI.
- Setyanti, A. M., & Wahyudi, S. T. (2021). Foreign Direct Investment and Youth Employment Causality: Evidence From ASEAN-5 Countries. *Jurnal Economia*, 17(2), 208–219. <https://doi.org/10.21831/economia.v17i2.36447>
- Shah, N. (2013). Determinats of Foreign Direct Investment: A Study On Bangladesh. *Journal Of Economics and Sustainable Development*, 41(18), 11–19.
- Shahzad, A., & Al-Swidi, A. K. (2013). Effect of macroeconomic variables on the FDI inflows: The moderating role of political stability: An evidence from Pakistan. *Asian Social Science*, 9(9), 270–279. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n9p270>
- Sihaloho, E. D. (2020). Analisis pengaruh penerimaan pajak terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia: pendekatan vektor autoregressive. *Forum Ekonomi*, 22(2), 202–209. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Sukirno, S. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

- Sukirno, S. (2012). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. RajaGrafindo Persada.
- Sunaryo, R. P., & Nurhayati. (2022). Analisis Tax Holiday Dan Fundamental Perekonomian Negara Terhadap Foreign Direct Investment (FDI) Di ASEAN-9. *Media Ekonomi*, 30(2), 1–20. <https://doi.org/dx.doi.org/10.25105/me.v30i2.15764>
- Suprayogi, M. . (2023). Analisis Data Panel Dinamis Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Dengan Metode FD-GMM dan SYS-GMM. *Jurnal Bayesian: Jurnal Ilmiah Statistika Dan Ekonometrika*, 3(1), 38–47.
- Sutio, J. (2017). Pengaruh Sumber Daya Alam Terhadap Penanaman Modal Asing Langsung Di 13 Negara Asia Periode 2005- 2014. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(1), 1843–1854.
- Syahputra, D., Hamzah, A., & Nasir, M. (2017). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Riil, Dan Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Investasi Swasta Di Indonesia (Pendekatan Error Correction Model). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.24815/jped.v3i1.6988>
- Telussa, A. M., Persulesy, E. R., & Leleury, Z. A. (2013). Penerapan Analisis Korelasi Parsial Untuk Menentukan Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Kepegawaian Dengan Efektivitas Kerja Pegawai (Studi Kasus pada Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Maluku). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 7(1), 15–18.
- Todaro, M. P. (1994). *Pembangunan Ekonomi Didunia Ketiga*. Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (I)*. Erlangga.
- Todaro, M., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi (11 Jilid I)*. Erlangga.
- Trinh, N. H., & Nguyen, Q. A. M. (2015). The impact of foreign direct investment on economic growth: Evidence from Vietnam. *Developing Country Studies*, 5(20), 1–9.
- Wardhani, D. P., & Suharyono. (2017). Pengaruh Nilai Total Ekspor Dan Variabel Makro ekonomi Lainnya terhadap Foreign Direct Investment (FDI) Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(5), 171–180. <https://www.neliti.com/publications/188845/>

- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>
- Wealth, T. C. O. N. (2021). *Managing Assets for the Future “ Summary of Methodology and Data Sources.”* <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1590-4>
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (edisi keen). Ekonesia FE UII.
- Yonani, Y. (2019). Pengaruh Investor Asing Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Indonesia. *Jurnal Fiat Justicia*, 5(1), 35–44.
- Zaenuddin, M. (2009). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi PMA di batam. *Jejak*, 2(2), 156–166.
- Zhang, K. H. (2006). Foreign direct investment and economic growth in China: A panel data study for 1992-2004. *Conference of WTO, China and Asian Economies*, 1–18. <http://www.karyiuwong.com/confer/beijing06/papers/zhang.pdf>